

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai metode tazkiyatun nafs perspektif pengamal sholawat wahidiyah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman spiritual berkaitan erat dengan pengalaman agama ataupun pengalaman religious, pusatnya adalah pada kesadaran mistik. Pengalaman tersebut dilihat dari ungkapan religiusitas yang ada di dalam hati terdapat pada pribadi masing-masing yang merasakan. Setiap manusia suatu saat akan mengalami hal-hal yang menggetarkan dan menakutkan yang mungkin berlangsung lama atau dalam waktu yang singkat, disadari atau tidak. Setiap manusia memiliki pengalaman masing-masing yang bersifat pribadi. Pengalaman Spiritual jama'ah pengamal sholawat wahidiyah yaitu para jama'ah merasakan ketenangan dalam dirinya setelah mengenal dan mengamalkan sholawat wahidiyah secara rutin. Merasa bahwa seberat dan sesulit apapun masalah yang ada akan menjadi ringan karena mereka menghadapinya dengan hati yang tenang dan tidak terburu-buru saat mengambil keputusan. Hal tersebut bukan berarti masalah yang dihadapi kemudian menghilang, tetapi tidak merasakan beban dari masalah yang dihadapinya karena telah memiliki ketenangan dalam menghadapi masalah tersebut. Menjalani kehidupan secara apa adanya, mensyukuri nikmat yang telah Allah swt berikan dan selalu berpasrah atas takdir yang Allah swt berikan.
2. Metode tazkiyatun nafs jama'ah pengamal sholawat wahidiyah ada 3 yaitu takhalli, tahalli dan tajalli. Dimana tahapan-tahapan metode tazkiyatun nafs para jama'ah pengamal sholawat wahidiyah yaitu dengan cara bertaubat memohon ampunan kepada Allah swt dan menyesali segala perbuatan buruk yang pernah dilakukan di masalalu. Dengan berdzikir membaca nida' *yaa sayyidi yaa rasulullah* adalah salah satu cara mereka agar selalu mengingat Allah swt, walaupun sambil bekerja ataupun sedang melakukan aktivitas yang lain. Karena menurut para jama'ah pengamal sholawat wahidiyah hal tersebut cara paling mudah diamalkan dan juga dapat membuat hati menjadi tenang, tidak tergesa-gesa saat melakukan suatu kegiatan ataupun membuat keputusan apapun. Setelah mengamalkan sholawat wahidiyah tersebut mereka lebih bisa mensyukuri atas nikmat

yang telah Allah berikan, bahkan tidak pernah merasakan iri kepada orang yang telah mendapatkan pencapaian yang lebih besar darinya. Karena dengan hidup apa adanya tanpa ada yang di iri kan dari orang lain adalah salah satu cara mensyukuri nikmat yang Allah berikan. Hal tersebut membuat hati menjadi tenang dan hidup menjadi tentram.

B. Saran

Berdasarkan rangkaian hasil penelitian diatas maka penulis memberikan saran kepada para pengamal sholat wahidiyah, berikut saran yang penulis berikan, antara lain:

1. Kepada masyarakat jama'ah pengamal sholat wahidiyah kedepannya diharapkan bisa secara istiqomah untuk mengamalkan sholat wahidiyah agar segala permasalahan yang ada di kehidupan dapat di jalani dengan hati yang tenang dan selalu mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan.
2. Diharapkan kepada para pembaca skripsi ini sekiranya bisa menemukan jalan keluar setiap permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari dengan selalu menjauhi larangan dan menjalankan perintah dari Allah sesuai dengan ajaran agama. Agar mendapatkan ketenangan di dalam hati.
3. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini bisa menambah pengetahuan yang lebih luas dan diharapkan bisa menjadikan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai tazkiyatun nafs dan sholat wahidiyah.